

ANALISIS MINAT DAN PENGETAHUAN MAHASISWA DALAM BERINVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Siti Halimatus Sa'diyah¹ Martha Suhardiyah² Yuli Kurnia Firdausia³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}

Email : halimatussadiyah974@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki maksud untuk mengetahui minat dan pengetahuan mahasiswa dalam berinvestasi saham. Desain penelitian adalah kuantitatif. Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya merupakan populasi yang dipilih oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi angkatan 2017-2019 yang terdaftar pada Semester Ganjil 2019/2020 yang berjumlah sebanyak 96 mahasiswa. Data yang digunakan oleh peneliti berasal dari hasil kuisisioner (angket), metode tersebut yang dipilih peneliti. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrumen, analisa deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa berpengaruh dalam berinvestasi saham, minat tersebut bisa didasari oleh rasa keingintahuan dan ketertarikan mahasiswa untuk mengenal investasi hingga ingin memulai melakukan investasi. Sedangkan pada variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh dalam berinvestasi saham. Hal tersebut mengartikan bahwa mahasiswa/i sekalipun mempunyai dasar pemahaman berkaitan dengan investasi atau mengerti investasi belum mampu menggerakkan mahasiswa untuk melakukan investasi.

Kata kunci: Minat mahasiswa, Pengetahuan investasi

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the factors that influence students in e-money selection and to find out the most dominant factors influencing students in e-money selection. This research is a quantitative descriptive study with a sample of 96 accounting students for 2016-2019, with data collection techniques giving questionnaires to respondents. The data analysis technique used is descriptive analysis. Based on data analysis, the results show that from all the indicators that have been proposed, namely interest, risk, convenience and service features included in the factors that influence students in e-money selection and the most dominant indicator influencing students in e-money selection, namely risk indicators, because most students do not understand the risks arising from the use of e-money.

Keywords: E-money, Interests, Risk, Ease, Service Features

PENDAHULUAN

Investasi bermula pada abad-19, diawali dengan kegiatan penjualan atau pembelian instrumen investasi, misalnya saham maupun obligasi. Menurut buku *Effectengids* tahun 1880 kegiatan jual beli efek sudah dilakukan, tetapi di Indonesia pembangunan bursa efek pertama kali berada di Batavia, yakni pada tanggal 14 Desember 1912 oleh Amserdamse Effectenbueurs. Pengaplikasian Investasi dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya sudah dilakukan oleh masyarakat, contohnya seperti membeli property, tanah dan emas. Itu bisa diartikan sebagai investasi, tetapi dalam barang berwujud. Investasi sendiri memiliki jenis, diantaranya seperti investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*). Perbedaan pada kedua jenis tersebut ialah terletak pada tempat dib`erlakukannya kegiatan jual belinya.

Hal yang berkaitan dengan ekonomi, selalu mempunyai tujuan yakni memperoleh keuntungan. Investasi juga memiliki tujuan dasar yakni perolehan keuntungan tersebut. Pernyataan tersebut mengartikan bahwa investasi dapat dilakukan untuk tindakan preventif dimasa yang akan datang. Tujuan tindakan tersebut ialah untuk mendapatkan kesejahteraan bagi setiap pemilik saham, tetapi juga bersama dengan resiko yang mengikuti. Pemerintah yang mendukung kegiatan investasi memberikan inovatif baru pada salah satu kebijakkannya yakni *tax holiday*. Kebijakan tersebut disambut baik oleh para investor, dengan bukti bahwa pemerintah mengungkapkan jumlah pertumbuhan investasi diawal tahun 2019 berada pada 7% - 7,4%. Bank Indonesia (BI) sendiri memprediksi bahwa perkembangan investasi hingga akhir tahun 2019 sekitar 5 - 6%. Menurut informasi yang telah diberikan oleh lembaga pemerintah yakni BKPM pada awal semester 2019 realisasi investasi meningkat 9,4%.

Minat adalah bentuk sikap seseorang yang berupa kesukaan serta keterhubungan terhadap aktivitas atau suatu hal tanpa adanya suruhan. Pernyataan oleh (Marpaung, 2010) minat ialah hal secara psikologis manusia yang berkaitan dengan tingkat ketertarikan pada benda atau peristiwa. Minat dapat berasal dari dalam maupun luar pribadi seseorang. Minat dapat dipengaruhi oleh ketertarikan, keinginan, keyakinan terhadap suatu hal sehingga mampu terjadi pengambilan keputusan. Pengetahuan investasi dapat berupa pemahaman mengenai investasi yang aman seperti menentukan produk investasi pada perusahaan yang sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pengetahuan mengenai kenyamanan berinvestasi maksudnya untuk melihat pertumbuhan atau perkembangan saham yang sudah dibeli bisa melalui perantara *Finance Technology*

Tahun 2019 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melalui Fakultas Ekonomi bekerja sama dengan MNC Sekuritas membuka Galeri Investasi yang dibuka untuk umum. Pembukaan Galeri Investasi diawali dengan menadakan kegiatan Kuliah Umum bersama narasumber MNC Sekuritas, yang dihadiri oleh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Kegiatan tersebut dapat dijadikan sarana edukasi maupun sosialisasi mengenai investasi kepada kalangan mahasiswa. Seperti halnya dunia bisnis lainnya, investasi sendiri juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya bisa seperti memberikan potensi *return* tinggi dan berkesinambungan. Sedangkan kelemahannya potensi *return* tinggi selalu diiringi dengan potensi rugi yang tinggi pula.

Berdasarkan ulasan diatas, sebagai salah satu motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan investasi saham. Penelitian ini juga memiliki tujuan yakni untuk mengetahui seberapa besar minat dan pengetahuan mahasiswa dalam berinvestasi saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Portofolio

Menurut Irham Fahmi (2018:17) menyatakan bahwa portofolio ialah suatu bidang ilmu yang khusus mempelajari mengenai tindakan yang dipilih oleh pemilik investasi guna meminimalkan risiko investasi, yakni dapat menggunakan cara penganeekaragaman resiko tersebut. Tujuan dari pembentukan portofolio sendiri ialah pertama, berusaha memberikan perolehan keuntungan yang maksimal sesuai dengan *return* yang diharapkan. Kedua, menciptakan risiko yang minimal dan dapat berkelanjutan dalam bisnis.

Pasar Modal

Berdasarkan informasi yang dipublikasikan oleh (BEI) pasar modal adalah pasar yang menjual seperti obligasi, saham, reksa dana maupun instrument derivatif lainnya. Pasar modal sendiri menjadi tempat penambahan modal untuk suatu bisnis besar atau kecil dan institusi lain selain itu juga tempat melakukan investasi. Undang - undang pasar modal No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal memberikan definisi bahwa pasar modal ialah sarana rangkaian aktivitas berkaitan pada tawar menawar dan jual beli efek.

Investasi

Menurut Eduardus Tendelilin (2010:02) definisi investasi ialah suatu yang berkaitan dengan kesepakatan permodalan maupun potensi lain dimana dilaksanakan pada masa sekarang, yang memiliki maksud menghasilkan profit untuk kedepannya. Makna investasi dapat berhubungan pada keberagaman jenis kegiatan seperti berinvestasi pada asset riil diantaranya emas, tanah, bangunan atau asset *financial* seperti deposito, saham maupun obligasi.

Menurut Irham Fahmi (2018:4) investasi memiliki 2 (dua) tipe yakni investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investmen*). Investasi langsung adalah siapapun ketika mempunyai modal bisa secara spontan berinvestasi, yakni melakukan pembelian asset keuangan dengan media pembantu atau tindakan berbeda. Selain itu, investasi tidak langsung diperuntukkan bagi seseorang mempunyai modal berlebih dengan berinvestasi tetapi pelaksanaannya bukan tanpa perantara, mudahnya seperti pembelian asset keuangan berupa saham maupaun surat berharga lainnya. Umumnya pelaksana investasi tidak langsung belum bisa menjadi bagian bermakna untuk memutuskan hal berguna bagi usaha tersebut.

Saham

Dalam buku Manajemen Investasi (2018:80), Irham Fahmi menyatakan bahwa saham merupakan bukti yang disertakan dalam kepemilikan modal atau dana pada perusahaan, sebuah kertas yang tercatat nama perusahaan, nilai nominal serta diikuti dengan hak dan kewajiban, dimana pemilik diberi penjelasan akan hal tersebut. Jenis saham yang familiar diketahui oleh masyarakat, diantaranya saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preffered stock*).

Saham biasa ialah sebuah kertas yang memiliki nilai jual bagi suatu bidang usaha, mengartikan pemilik modal biasanya memiliki keterlibatan untu mengikuti RUPS dan RUPSLB. Sedangkan saham preferen ialah suarat yang memiliki nilai nominal, diperjualbelikan oleh perusahaan dimana pemilik modal mendapatkan profit berupa deviden, diserahkan pada ketentuan waktu yang disepakati.

Dalam investasi saham, investor akan memperoleh keuntungan juga kerugian. Hal tersebut sangat kontras dalam dunia bisnis. Keuntungan yang akan diperoleh investor ketika investasi saham adalah *deviden* dan *capital gain*. *Deviden* adalah pembagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan dan keuntungan tersebut akan diberikan bagi pemilik modal di perusahaan. Tetapi yang dimaksud *capital gain* yakni profit berasal dari perbedaan harga penjualan dan pembelian saham.

Selain itu kerugaian yang kemungkinan mengikuti pemegang saham dalam kegiatan investasi adalah *capital loss* dan risiko likuidasi. *Capital loss* merupakan keadaan dimana pemegang saham menjual saham dengan harga lebih rendah dari harga belinya. Sedangkan risiko likuidasi merupakan kondisi perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham dinyatakan bangkrut dan dibubarkan.

Minat Investasi

Dalam Kahirani (2017:186) menurut Kamisa (1997) minat berarti keinginan, kehendak dan kesukaan. Hal ini mengartikan bahwa minat merupakan kemauan terhadap suatu objek yang dapat menimbulkan aktivitas. Aktivitas tersebut dilakukan dengan dasar guna memenuhi kesukaan pada objek seperti keinginan mencari tahu mengenai macam-macam investasi, mempelajari investasi hingga mencoba untuk berinvestasi secara langsung.

Faktor yang mendasari adanya minat pada seseorang ialah pertama dari dalam individunya sendiri, dimana bisa berupa ras keingintahuan terhadap sesuatu. Kedua, motif sosial, dimana ingin mendapat pengakuan pada lingkungan sekitar sehingga bisa menjadi dasar seseorang untuk berminat dalam satu hal. Dan yang terakhir, faktor emosional, dimana kondisi emosional seseorang mampu mendasari timbulnya minat seseorang.

Pengetahuan Investasi

Adalah sebuah dasar yang menjadi acuan untuk investor yang akan memulai investasi yang disertai dengan suatu pemahaman penuh mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan investasi. Hal tersebut bisa berupa bagaimana kita memilih investasi yang baik, keuntungan dan kerugian investasi, serta imbal hasil yang akan diberikan apabila melakukan investasi saham. Pengetahuan dasar yang perlu diketahui ialah pedoman melakukan investasi, maksudnya hal mendasar apa yang menjadi tujuan investor sehingga tahap selanjutnya yang akan dilakukan sudah tergambar. Pengetahuan mengenai investasi yang aman seperti menentukan produk investasi pada perusahaan yang sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pengetahuan mengenai kenyamanan berinvestasi maksudnya untuk melihat pertumbuhan atau perkembangan saham yang sudah dibeli bisa melalui perantara *Finance Technology*.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2017-2019 pada Semester Ganjil 2019/2020. Sampel yang digunakan pada penelitian ini totalnya sebesar 96 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ialah menggunakan *Simple Random Sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (Sugiyono, 2017). Pada pengambilan sampel memiliki syarat sebagai berikut:

1. Populasi bersifat homogen
2. Penelitian bersifat deskriptif

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, dimana data primer berupa angket atau kuisisioner. Data yang dipergunakan diperoleh secara langsung dari responden. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini adalah data yang pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Data tersebut berupa jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tahun ajaran 2019/2020.

Teknik Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti memperoleh data penelitian dengan teknik kuisisioner atau angket, dimana pertanyaannya bersifat tertutup yakni jawaban yang diinginkan responden dengan memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Untuk mengukut kuisisioner yang

disebar pada responden menggunakan skala likert, yang berarti bahwa tanggapan dari responden mengenai instrument pada jawaban memiliki tingkatan, mulai dari positif hingga negative.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Bebas (X)

1. Minat mahasiswa memiliki definisi suatu kecenderungan hati seseorang yang bukan muncul begitu saja, yang mana mengartikan bisa terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan berpikir hingga pengalaman. Minat yang dimaksud disini berkaitan dengan minat yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan investasi.
2. Pengetahuan investasi mempunyai definisi sebagai pemahaman yang perlu dimiliki seseorang untuk melakukan investasi, mulai dari pengetahuan dasar hingga pengembalian investasi.

Variabel Terikat (Y)

Pada penelitian ini variabel terikatnya investasi saham, investasi memiliki definisi suatu komitmen sejumlah dana guna keuntungan di masa depan, salah satu instrumennya ialah saham. Saham dapat diartikan sebagai bukti dari kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

Uji Validitas

Teknik pengujian validitas instrument pada variabel menggunakan cara korelasi pada satu per satu instrumen dengan hasil keseluruhan total instrumen terkait. indikator pengukurannya ialah jika perolehan *correlation probability* signifikan, dapat diartikan instrument tersebut valid, jika nilai probabilitas tidak signifikan maka dapat diartikan bahwa instrument tidak valid dan bisa didrop. Ketentuan signifikan melihat perolehan hubungan *product moment* lebih dari 0,3 maupun hubungan *product moment* tidak kurang dari r-tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk mengukur setiap item pernyataan dalam kuisioner reliable atau dapat diartikan bahwa item kuisioner bisa dipercaya. Pada tahap ini digunakan untuk mengetahui keandalan suatu data yakni dengan melihat perolehan *cronbach alpha*. Suatu data dapat dinyatakan reliabel dengan mempunyai perolehan *cronbach alpha* melebihi 0,06 (>0,06).

Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif merupakan metode suatu penelitian yang menggambarkan tentang kondisi maupun kejadian sehingga mampu menghendaki pengadaan akumulasi data dengan dasar yang berlaku. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang penggunaannya untuk mencari tahu nilai variabel mandiri, meskipun memiliki satu atau lebih variabel bebas tanpa membandingkan atau membuat hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017). Analisa deskriptif biasanya mencakup nilai *mean*, *range*, *maximum*, *minimu*, hingga *std. deviation*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan dimana penyebaran data diharapkan dapat dikategorikan normal, yaitu dengan distribusi data yang mempunyai bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang dikatakan baik ialah yang memiliki pola distribusi normal, yaitu data tidak akan melenceng ke arah kiri atau ke kanan (Singgih, 2010).

Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas untuk mendeteksi apakah ada maupun tidak masalah multikolinieritas ialah dengan melihat perolehan *tolerance* serta perolehan VIF. Besaran nilai dianjurkan bagi data dapat dikatakan tak adanya masalah multikolinieritas ialah dengan memiliki nilai *tolerance* melebihi 0,10 ($> 0,10$) dan nilai VIF kurang dari 10 (Hair, dkk dalam Latan 2013).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi mengalami kesamaan variansi residual dari pengamatn lainnya. Jika perolehan residual beragam dari suatu pengamatan ke berbeda pengamatan tidak mengalami perubahan, diartikan homoskedastisitas, sedangkan apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lain mengalami perubahan maka heteroskedastisitas. Pengukuran uji tersebut dapat menggunakan uji *glejser* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dan grafik *scatterplot*.

Uji Hipotesis

Regresi Linier

Pada penelitian ini menggunakan dua model regresi, yakni regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Analisa regresi linier sederhana yakni saling terkaitnya kurang dari dua variabel tidak terikat dan variabel tidak bebas secara linier. Analisis tersebut guna mengetahui arah hubungan diantara variabel. Regresi berganda berlandaskan keterkaitan variabel tidak terikat yang mempunyai tidak kurang dari dua variabel dengan variabel terikat yakni secara saling terhubung atau berdasar kegunaan. Analisa regresi berganda akan berfungsi jika penelitian memiliki dua variabel bebas atau lebih. Uji tersebut dilakukan guna mencari tahu adanya pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Uji Instrumen

Berdasarkan uji instrument yang dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dengan semua item instrument yang dimiliki telah dinyatakan valid. Selain itu, juga dinyatakan bahwa item yang digunakan sebagai alat pengumpul bahan penelitian dinyatakan telah reliabel.

Deskriptif Kuantitatif

Tabel 1. Hasil SPSS *Descriptive Statistic*

	Minat mahasiswa	Pengetahuan investasi	Investasi saham
N	96	96	96
Range	28	7	13
Min	42	8	7
Max	70	15	20
Mean	55,77	12,27	14,01

Std. Error	0,441	0,139	0,247
Std. Deviation	4,325	1,357	2,417

(Sumber : Data telah diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas merupakan keterangan dari variabel minat mahasiswa yang menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 96 mahasiswa, *range statistic* sebesar 28. Hasil dari pengisian kuisioner semua responden diperoleh total skor minimum *statistic* sebesar 42 dan skor maksimal *statistic* sebesar 70 dengan rata-rata (*mean*) 55,77 dan *standard error* sebesar 0,441 serta standar deviasi *statistic* sebesar 4,325.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 96 mahasiswa, *range statistic* sebesar 7. Hasil dari pengisian kuisioner semua responden diperoleh total skor minimum *statistic* sebesar 8 dan skor maksimal *statistic* sebesar 15 dengan rata-rata (*mean*) 12,27 dan *standard error* sebesar 0,139 serta standar deviasi *statistic* sebesar 1,357.

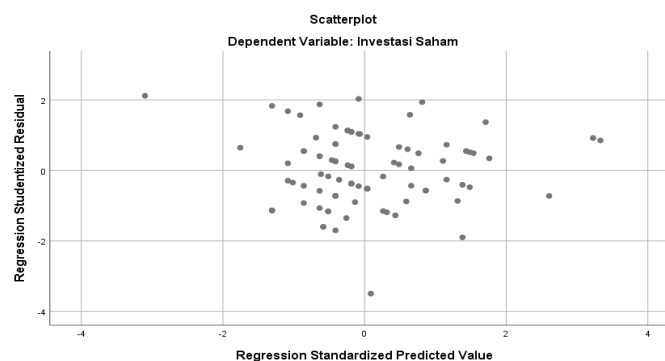
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah responden (N) sebanyak 96 mahasiswa, *range statistic* sebesar 13. Hasil dari pengisian kuisioner semua responden diperoleh total skor minimum *statistic* sebesar 7 dan skor maksimal *statistic* sebesar 20 dengan rata-rata (*mean*) 14,01 dan *standard error* sebesar 0,247 serta standar deviasi *statistic* sebesar 2,417.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dan Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji normalitas, dinyatakan bahwa hasil nilai signifikansi (p) adalah 0,200 lebih dari 0,05. Hal tersebut dapat mengartikan penyebaran data dikategorikan normal. Selain itu, terdapat perolehan nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1. Hal tersebut mengartikan penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji heteroskedastisitas
(Sumber: Olah data SPSS)

Pada penelitian ini, untuk menguji heteroskedastisitas pada data menggunakan metode grafik *scatterplot* yang mana dapat dilihat antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residunya SRESID. Berdasarkan hasil output tersebut, menjelaskan bahwa titik menyebar dengan rata yakni berada jangkauannya disekitar perolehan nilai 0, yang menyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis
Regresi Berganda**

Tabel 2. Perolehan Regresi Linier Berganda

Model Summary			
		R	R Square
Minat, Pengetahuan, investasi		0,766 ^a	0,587

(Sumber : Olah data SPSS)

Mengacu pada nilai - nilai yang sudah tertera diatas, perolehan R sebesar 0,766 serta R² sebesar 0,587. Mengartikan minat dan pengetahuan mahasiswa secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap investasi saham sebesar 58,7% sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 3. Perolehan Regresi Sederhana

ANOVA^a		
Model	F	Sig.
1. <i>Regression</i>	19,350	0,000 ^b

a. Pengetahuan investasi, Minat

b. Investasi saham

(Sumber : Hasil olah data SPSS)

Dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 19,350, sig sebesar 0,000 dan diketahui pula F_{tabel} sebesar 3,094337. Dilihat dari perolehan sig 0,000 mengartikan setiap variabel independent secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Y. Perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang mengartikan yakni minat mahasiswa dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh dalam berinvestasi saham.

HASIL PENELITIAN

Minat mahasiswa berpengaruh dalam berinvestasi saham.

hasil penelitian mendukung hipotesis tersebut dengan pembuktian bahwa perolehan sig sebesar 0,000. Hal tersebut mengartikan minat mahasiswa memiliki pengaruh terhadap investasi saham.

Penjelasan tersebut dapat dikatakan berbanding lurus dengan hasil akhir pada penelitian Ahmad (2017), Rizky (2017), Haris (2018) mempublikasikan hasil akhir penelitiannya memiliki pengaruh.

Pengetahuan investasi berpengaruh dalam berinvestasi saham.

Hasil penelitian mendukung hipotesis tersebut dengan pembuktian perolehan sig sebesar 0,000. Yang mengartikan ada pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap investasi saham.

Hasil penelitian ini dapat dikatakan berbanding lurus dengan penelitian Subhan (2019) dimana menjelaskan bahwa hasil akhir penelitiannya memiliki pengaruh.

Analisa deskriptif pada minat mahasiswa menjelaskan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 96 mahasiswa, memiliki nilai *range statistic* sebesar 28. Dari pengisian

kuisisioner semua responden diperoleh total skor minimum *statistic* sebesar 42 dan skor maksimal *statistic* sebesar 70 dengan rata-rata (*mean*) 55,77 dan standar deviasi *statistic* sebesar 4,325. Sedangkan hasil analisa deskriptif pada pengetahuan investasi menjelaskan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 96 mahasiswa, memiliki nilai *range statistic* sebesar 7. Dari pengisian kuisisioner semua responden diperoleh total skor minimum *statistic* sebesar 8 dan skor maksimal *statistic* sebesar 15 dengan rata-rata (*mean*) 12,27 standar deviasi *statistic* sebesar 1,357. Hasil analisa deskriptif pada investasi saham menjelaskan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 96 mahasiswa, *range statistic* sebesar 13. Dari pengisian kuisisioner semua responden diperoleh total skor minimum *statistic* sebesar 7 dan skor maksimal *statistic* sebesar 20 dengan rata-rata (*mean*) 14,01 dan standar deviasi *statistic* sebesar 2,417.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini memiliki hipotesis yakni minat dan pengetahuan mahasiswa berpengaruh dalam berinvestasi saham. Berdasarkan proses analisa serta penjelasan yang telah dipaparkan sesuai hasil yang diperoleh, sehingga konklusi pada penelitian yakni:

1. Berdasarkan analisa, hipotesis minat mahasiswa berpengaruh dalam berinvestasi saham, dinyatakan terbukti. Hasil tersebut didukung dengan adanya nilai signifikansi pada olah data SPSS yang mengartikan bahwa minat mahasiswa berpengaruh dalam berinvestasi saham.
2. Pada hipotesis analisa, hipotesis pengetahuan investasi mahasiswa berpengaruh dalam berinvestasi saham, dinyatakan terbukti. Hasil tersebut didukung dengan adanya pengujian signifikansi menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh dalam berinvestasi saham.

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki minat dalam berinvestasi saham berkisar 58,7%. Prosentasi tersebut bisa ditingkatkan dengan pendekatan atau sosialisasi mengenai bagaimana cara berinvestasi saham yang baik dan adanya kemudahan dalam pembukaan *account*.

DAFTAR RUJUKAN

- Azis, Musdalifah. 2015. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chaerul,Rizky. 2017. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*. Jurnal Profita Edisi 1 Tahun 2017.
- Dahlan,Ahmad. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No.1, Januari-Juni 2017.
- Fahmi, Irham. 2018. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozie, Prita. 2018. *Make It Happen! + Booklet*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayati,Fitria & Yani Ahmad Endang, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : STEI SEBI) Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah.
- Kaidah,Nur. 2018. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah*. Perbankan Syariah.
- Nandar,Haris. 2018. *Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa*. Kitabah:

Volume 2. No. 2 Juli-Desember 2018.

- RH. Liembono. 2016. *Analisis Fundamental*. Surabaya: Briliant.
- Rostiana, Endang. 2018. *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Cetakan Pertama. PT Elex Media Komputindo, Jakarta, PT Gramedia, Jakarta.
- Subhan. 2019. *Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura*. Jurnal Akuntansi dan Investasi. Vol 3, No 1, Mei 2019.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya

